

ABSTRAK

**PERBEDAAN NILAI INR (*International Normalized Ratio*)
METODE FOTOOPTIK DAN METODE ELEKTROMEKANIK**

PUTRI ADELIA YUNENSIE

151710113046

Beberapa rumah sakit maupun laboratorium menggunakan alat dan metode yang berbeda dalam pemeriksaan nilai INR. Adanya perbedaan metode yang digunakan untuk pemeriksaan INR dapat menghasilkan nilai yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut maka penulis melakukan penelitian untuk mengetahui adakah perbedaan hasil nilai INR pada metode fotooptik dan metode elektromekanik. Pemeriksaan INR menggunakan sampel darah sitrat dengan perbandingan darah dan antikoagulan 9:1. Sampel sitrat diperiksa nilai INR nya menggunakan alat Sysmex CA-600 dengan metode fotooptik dan alat Trombostat dengan metode elektromekanik. Sampel terdiri dari 22 sampel normal dan 10 sampel perlakuan untuk dilisiskan. Data yang didapat di uji normalitas menggunakan metode Lilliefors dan di uji beda menggunakan uji Wilcoxon. Pada uji Wilcoxon didapat hasil *p value* 0,000 pada sampel normal dan *p value* 0,005 pada sampel hemolisis. Kedua jenis sampel mendapat *p value* <0,05, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang bermakna antara hasil nilai INR pada metode fotooptik dan metode elektromekanik.

Kata Kunci : *Nilai INR, metode fotooptik, metode elektromekanik*

ABSTRACT

**PERBEDAAN NILAI INR (*International Normalized Ratio*)
METODE FOTOOPTIK DAN METODE ELEKTROMEKANIK**

PUTRI ADELIA YUNENSIE

151710113046

Some hospitals and laboratories use different tools and methods to check the INR value. The different methods that are used for INR checks can produce different values. Based on this, the author conducted a study to determine whether there are differences in results of INR value in the photoptic method and in the electromechanical method. The INR examination uses a citrate blood sample with a 9: 1 blood and anticoagulant comparison. Citrate samples were examined for INR values using the Sysmex CA-600 with the photoptic method and the Thrombostat with the electromechanical method. The sample consisted of 22 normal samples and 10 treatment samples to be analyzed. Data obtained in the normality test uses the Lilliefors method and in a different test using the Wilcoxon test. The result of Wilcoxon test obtained p value 0,000 in normal samples and p value 0.005 in hemolysis samples. Both types of samples get p values <0.05, so it can be concluded that there are significant differences between the results of the INR value in the photoptic method and the electromechanical method.

Keyword : *INR value, photooptical method, electromechanical method*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Perbedaan Nilai INR (*Internatuonal Normalized Ratio*) Metode Fotooptik dan Metode Elektromekanik” dengan baik. Tidak lupa Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabiyullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dalam penulisan. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Dalam penulisan tugas akhir, penulis banyak mendapat bimbingan dan dukungan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu, Ayah, dan keluarga yang telah merawat dan menemani penulis hingga kini.
2. Paulus Budiono Notopuro dr., Sp.PK., selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan masukan yang sangat membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir.
3. Bapak Ibu dosen, Bu Uul, Bu Siska, Pak Kas, Bu Mita, Bu Nanik yang telah memberi ilmu yang sangat bermanfaat di perkuliahan 6 semester ini.
4. Rekan penelitian, Beytri Ramadhani yang telah menemani suka dan duka proses penelitian.

5. Teman-teman kos Mbak Ria, Amal, Husnul yang selalu memberi dorongan, dan motivasi selama masa perkuliahan.
6. Mahasiswa angkatan 2017 “SPINALIS” yang telah memberi warna-warni dunia perkuliahan.
7. Teman-teman alumni IPA-5 SMAN 1 Krian yang telah memberi semangat agar penulis cepat wisuda, semoga kalian cepat bisa menyusul.
8. Teman berkeluh kesah, Revi dan Maul yang telah banyak memberi arti ternyata perbedaan itu indah.

Akhir kata, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan banyak untuk penulis. Mohon maaf apabila ada pihak yang belum disebutkan. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis, senantiasa mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Surabaya, 13 Mei 2020

Penulis